

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara yang menduduki posisi nomer empat tertinggi dalam hal kepadatan penduduk, Indonesia masih tergolong belum sepenuhnya menjadi negara maju. Beberapa kondisi yang membuat sebuah negara belum sepenuhnya menjadi negara maju diantaranya adalah masih memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut : Pendapatan yang rendah, standar kehidupan yang masih rendah, rendahnya produktivitas masyarakat, angka pertumbuhan penduduk yang tinggi, angka ketergantungan pada pihak asing dan pengangguran tinggi, mayoritas penduduk bergantung pada sektor produk primer dan pertanian, lemah dalam aspek hubungan internasional, minimnya modal yang digunakan untuk pembangunan, ketersediaan lahan kerja dan tenaga kerja yang tidak seimbang, penerapan teknologi yang tidak cocok dengan situasi dan kondisi di negara setempat, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk dapat menjadikan Indonesia lebih baik, serta menjadikan Indonesia sebagai negara maju yang sesungguhnya sesuai dengan visi Indonesia tahun 2045.

Syarat pertama bagi Indonesia agar mampu menjadi negara maju adalah menyediakan infrastruktur yang layak untuk mendukung mobilitas dan mendukung pembangunan (Antara and Widyastuti 2019). Percepatan pembangunan infrastruktur bukan hanya dimaksud untuk mengejar ketertinggalan, namun juga menumbuhkan sentra ekonomi baru yang mampu memberikan nilai

tambah bagi daerah di seluruh penjuru tanah air (Kusuma 2018). Namun dalam prakteknya, pembangunan infrastruktur di Indonesia juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan.

Pada tahun 2020, Indonesia dan negara-negara lain di seluruh dunia merasakan pandemi covid-19. Hal ini juga berdampak pada sektor industri konstruksi, yaitu pada pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dampak atau pengaruh apapun yang disebabkan oleh permasalahan harus segera diketahui dan di analisa tingkat pengaruhnya, sehingga prioritas penanganan permasalahan yang terjadi akan tepat sasaran dan permasalahan dapat segera terselesaikan. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Dampak Pandemi Covid-19 pada Sektor Industri Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan RSUD Soedono Madiun)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada sub bab latar belakang, berikut adalah beberapa hal yang termasuk dalam perumusan masalah di penelitian ini :

1. Apa saja dampak pandemi covid-19 terhadap proyek konstruksi (studi kasus proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun)?
2. Apa dampak terbesar dari pandemi covid-19 yang paling berpengaruh terhadap proyek konstruksi (studi kasus proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun)?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang diharapkan dari perumusan masalah yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Meninjau dan menganalisa dampak pandemi covid-19 terhadap proyek konstruksi pada studi kasus proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun
2. Mengetahui dampak terbesar dari pandemi covid-19 yang paling berpengaruh terhadap proyek konstruksi pada studi kasus proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun
2. Penelitian ini hanya fokus terhadap dampak pandemi covid-19 terhadap aspek yang berkaitan dengan biaya dan waktu pada proyek konstruksi (studi kasus proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun), sementara dampak yang berhubungan aspek mutu akan diabaikan dan tidak ditinjau karena semua hal yang berhubungan dengan aspek mutu (desain bangunan, metode pelaksanaan bangunan, dan sebagainya) dilaksanakan sebagaimana mestinya yang telah disepakati dan tertuang dalam dokumen Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)

3. Perhitungan biaya konstruksi menggunakan biaya yang didapat dari pihak kontraktor pelaksana proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun
4. Penggunaan software *Microsoft Excel* hanya bertujuan sebagai alat bantu untuk membuktikan dampak pandemi covid-19 terhadap aspek waktu dan biaya proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun, yaitu perbedaan rencana awal dengan kejadian *real* di lapangan

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis. Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah pembaca dapat mengetahui dampak terbesar akibat pandemi covid-19 yang paling berpengaruh terhadap proyek konstruksi pada studi kasus proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun sehingga dapat terfokus memikirkan solusi untuk permasalahan tersebut dan dapat terfokus menerapkan sistem manajemen konstruksi, khususnya pada dampak permasalahan yang berpengaruh kuat agar proyek dapat tetap berjalan dengan baik
2. Manfaat Akademis. Bagi penulis, manfaat akademis yang diharapkan adalah hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Manajemen Konstruksi, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan kajian terhadap pandemi covid-19

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan untuk objek penelitian Tugas Akhir ini adalah proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No.59, Kartoharjo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

PRO PATRIA
Sumber : *Google Maps*

1.7. Keaslian Penelitian

Analisa dampak pandemi covid-19 terhadap sektor industri konstruksi telah dilakukan oleh beberapa peneliti namun dengan berbagai macam cakupan tinjauan, sasaran responden, serta metode yang berbeda-beda. Tugas Akhir ini menggunakan data dari proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun yang belum pernah digunakan, serta bersifat orisinal. Sehingga penelitian ini layak disusun dan diajukan sebagai Tugas Akhir.